

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dalam aktivitas *supply chain* Toko Obat Ariska Air Haji diperoleh 18 kejadian risiko dan 28 penyebab risiko yang teridentifikasi berdasarkan metode *Supply Chain Risk Identification System* (SCRIS) metode pengembangan *Supply Chain Operations Reference* (SCOR) dengan lima aktivitas yaitu *plan*, *source*, *make*, *deliver*, dan *return*, diperoleh 18 risiko yang terjadi dalam *supply chain* perusahaan yang masing-masing terbagi yaitu: 2 risiko yang terjadi pada aktivitas *plan*, 8 risiko yang terjadi pada aktivitas *source*, 3 risiko yang terjadi pada aktivitas *make*, 2 risiko yang terjadi pada aktivitas *deliver*, dan 3 risiko yang terjadi pada aktivitas *return*.
2. Hasil pemetaan *House of Risk* (HOR) fase 1 diperoleh 15 penyebab risiko yang terpilih dari 28 penyebab risiko yang berdasarkan perhitungan nilai *Aggregate Risk Potential* (ARP) yang terbesar ke terkecil yang akan dijadikan bahan pertimbangan dalam strategi penanganan risiko, penyebab risiko yang memiliki nilai *Aggregate Risk Potential* (ARP) yang tertinggi akan dijadikan prioritas sumber risiko yang yang paling awal ditangani dalam strategi penanganan risiko. Prioritas sumber risiko yang perlu ditangani, yaitu ketergantungan pemasok, *Skill* karyawan kurang dalam pemeliharaan obat-obatan, pengumpulan obat-obatan yang terlalu lama, tertindih oleh obat-obatan lainnya pada di saat gudang, jarak tempuh yang relatif jauh dan sistem persediaan belum menerapkan system FIFO.
3. Hasil pemetaan *House of Risk* (HOR) fase 2, diperoleh 7 perancangan strategi penanganan risiko yang terpilih dari 18 perancangan strategi penanganan risiko berdasarkan penyebab risiko yang memiliki nilai *Aggregate Risk Potential* (ARP) yang tertinggi dan menjadi prioritas yang paling awal ditangani dalam perancangan strategi penanganan risiko, yaitu : mengevaluasi kinerja pemasok, menjalin komunikasi yang

baik dengan pemasok, melakukan *training* secara berkala, melakukan pembelian obat-obatan dengan *forecasting* jangka pendek, melakukan penataan ulang *layout* obat-obatan di gudang, melakukan pembelian obat-obatan sebelum *stockout* dan Sistem persediaan menerapkan sistem FIFO.

6.2 Saran

Setelah melakukan penelitian didapatkan saran, berdasarkan hasil dari penelitian yang diperoleh, peneliti menyarankan agar strategi penanganan risiko pada *House Of Risk 2* dapat diterapkan sebagai alternatif manajemen risiko dalam aktivitas *supply chain* pada Toko Obat Ariska Air Haji.